

**TARI RAJO MEDDAL KARYA LISA ESTIANA
DI SANGGAR PERMATA BUDAYA
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Febry Tamilia Nastiti
NIM 17134136

**PROGRAM STUDI TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**TARI RAJO MEDDAL KARYA LISA ESTIANA
DI SANGGAR PERMATA BUDAYA
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian syarat
guna mencapai drajat Sarjana S-1

Program Studi Tari
Jurusan Tari



oleh

Febry Tamilia Nastiti
NIM 17134136

**PROGRAM STUDI TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

**TARI RAJO MEDDAL KARYA LISA ESTIANA
DI SANGGAR PERMATA BUDAYA
LAMPUNG UTARA**

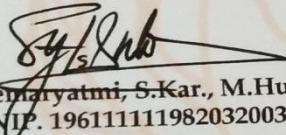
yang disusun oleh

Febry Tamilia Nastiti
NIM 17134136

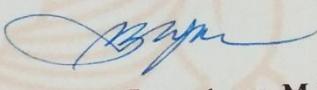
Telah dipertahankan di hadapan dewan pengaji
pada tanggal 03 Agustus 2021

Susunan Dewan Pengaji

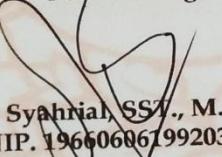
Ketua Pengaji,


Soemaryati, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196111111982032003

Pengaji Utama,


Dr. Drs. R.M. Pramutomo, M.Hum.
NIP. 196810121995021001

Pembimbing,


Syahrial SST., M.Si.
NIP. 196606061992031002

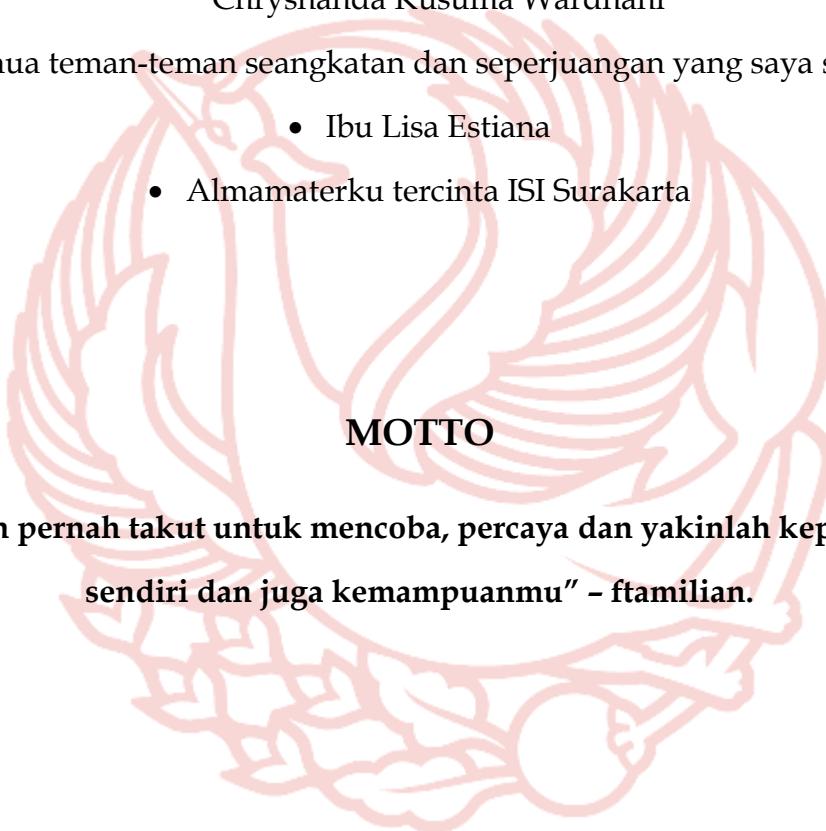
Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Mama dan Papaku tercinta yang selalu mendukung dan mendoakanku
 - Kakak-kakakku serta adik-adikku tersayang
 - Sahabatku Dwi Novitasari, Rima Wahyuni dan Rina Damayanti
 - Teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi Elsa Fauziah dan
Chrysnanda Kusuma Wardhani
- Semua teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang saya sayangi
 - Ibu Lisa Estiana
 - Almamaterku tercinta ISI Surakarta



MOTTO

“Jangan pernah takut untuk mencoba, percaya dan yakinlah kepada diri sendiri dan juga kemampuanmu” - ftamilian.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febry Tamilia Nastiti
 NIM : 17134136
 Tempat, Tanggal Lahir : Kotabumi, 24 Februari 1998
 Alamat : Jalan Raya Candimas Gg. Melati 06 No. 25, Kec. Abung Selatan, Kab. Lampung Utara, Prov. Lampung.
 Program Studi : S-1 Seni Tari
 Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Tari Rajo Meddal Karya Lisa Estiana di Sanggar Permata Budaya Lampung Utara" adalah hasil karya tulisan saya sendiri, dibuat berdasarkan ketentuan yang berlaku dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta. 03 Agustus 2021



Febry Tamilia Nastiti

ABSTRACT

TARI RAJO MEDDAL KARYA LISA ESTIANA DI SANGGAR PERMATA BUDAYA LAMPUNG UTARA (FEBRY TAMILIA NASTITI, 2021). Thesis S-1 Study Program Majoring in Dance, Faculty of Performing Arts Indonesian Institute of Art Surakarta.

Rajo Meddal dance is a dance creations group that was created in the year 2019, and inspired from the legend rato nago in the area of Lampung Utara. This study attempted to uncover two problems related to Rajo Meddal dance by Lisa Estiana In Sanggar Permata Budaya Lampung Utara, includes: (1) how is the form of Rajo Meddal dance; and (2) how the creative process of the creation of Rajo Meddal dance by Lisa Estiana in Sanggar Permata Budaya. The second problem is studied by using the theory of forms by Suzanne K. Langer and theory about the elements of dance by Y. Sumandiyo Hadi. The theory of creation by F.X. Widaryanto includes the process of exploration, improvisai and composition, as well as the theory that reveals the supporting factors in the creation of dance which includes the internal factors and external factors by Alma Hawkins. This research is qualitative. The Data obtained by observation, interview and literature study. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusion.

The results showed: first in the form of Rajo Meddal dance there is the structure of the compilers of the dance which is divided into three sections including the beginning, middle parts and final parts, as well as the elements that make up the dance. Second, the process of the creation of Rajo Meddal dance includes the exploration stage is the process of thinking and imagination as well as search motion based motion traditional dance, stage improvisation is the process of finding the motion or search for new motions, and phase composition is the process of merging the motion be the motion of the dance intact. The factors that affect the process of creation includes the internal factors and external factors.

Keywords: Rajo Meddal dance, dance forms, the creative process of creation.

ABSTRAK

TARI RAJO MEDDAL KARYA LISA ESTIANA DI SANGGAR PERMATA BUDAYA LAMPUNG UTARA (FEBRY TAMILIA NASTITI, 2021). Skripsi Program Studi S-1 Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tari Rajo Meddal merupakan tari kreasi berjenis kelompok yang diciptakan pada tahun 2019, dan terinspirasi dari legenda *rato nago* di daerah Lampung Utara. Penelitian ini berusaha mengungkap dua permasalahan yang berkaitan dengan Tari Rajo Meddal Karya Lisa Estiana Di Sanggar Permata Budaya Lampung Utara, meliputi: (1) bagaimana bentuk tari Rajo Meddal; dan (2) bagaimana proses kreatif penciptaan tari Rajo Meddal karya Lisa Estiana di Sanggar Permata Budaya. Kedua permasalahan tersebut dikaji dengan menggunakan teori bentuk oleh Suzanne K. Langer serta teori mengenai elemen-elemen tari oleh Y. Sumandiyo Hadi. Teori penciptaan oleh F.X. Widaryanto meliputi proses eksplorasi, improvisasi dan komposisi, serta teori yang mengungkapkan faktor-faktor pendukung dalam penciptaan tari yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal oleh Alma Hawkins. Penelitian ini bersifat kualitatif. Data-data diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama pada bentuk tari Rajo Meddal terdapat struktur penyusun tari yang terbagi menjadi tiga bagian diantaranya bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir, serta elemen-elemen yang menyusun tarinya. Kedua, proses penciptaan tari Rajo Meddal meliputi tahap eksplorasi yaitu proses berfikir dan berimajinasi serta pencarian gerak berdasarkan gerak tari tradisi, tahap improvisasi yaitu proses pencarian gerak atau mencari gerak-gerak baru, dan tahap komposisi yaitu proses penggabungan gerak menjadi gerak tari yang utuh. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penciptaan meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci: tari Rajo Meddal, bentuk tari, proses kreatif penciptaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**TARI RAJO MEDDAL KARYA LISA ESTIANA DI SANGGAR PERMATA BUDAYA LAMPUNG UTARA**" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Sarjana Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu banyak hambatan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral, maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Drs. R.M. Pramutomo, M.Hum., selaku penguji utama dalam pelaksanaan sidang skripsi yang juga banyak membantu dalam penulisan skripsi.
2. Soemaryatmi, S.Kar., M.Sn., selaku ketua penguji dalam pelaksanaan sidang skripsi yang juga banyak membantu dalam penulisan skripsi.
3. Syahrial, SST., M.Si., selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang banyak membantu serta bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penulisan skripsi.
4. F. Hari Mulyatno, S.Kar., M.Hum., selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan serta arahan selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua berserta kakak-kakak dan juga adik-adik tercinta, yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.

6. Lisa Estiana, SE., selaku narasumber serta koreografer tari Rajo Meddal yang sangat membantu dalam proses penulisan skripsi.
7. Syahri (*Suttan Turunan Migo*) dan Johansyah (*Dalem Nurjati*), selaku narasumber sekaligus tokoh adat Lampung yang membantu proses penciptaan tari Rajo Meddal dan proses penulisan skripsi
8. Deky Aditya Saputra, selaku narasumber sekaligus pemusik tari Rajo Meddal yang juga sangat membantu dalam proses penulisan skripsi
9. Yunita Dwi Lestari, selaku narasumber sekaligus salah satu penari tari Rajo Meddal yang juga sangat membantu dalam proses penulisan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritikan dan saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang seni tari.

Surakarta, 03 Agustus 2021
Penulis

Febry Tamilia Nastiti

DAFTAR ISI

JUDUL

PENGESAHAN	ii
PERSEMBERAHAN.....	iii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	8
1. Tahap Pengumpulan Data	9
a. Observasi	9
b. Wawancara	10
c. Studi Pustaka.....	11
2. Analisis Data	11
3. Tahap Penyusunan Laporan.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II BENTUK TARI RAJO MEDDAL

A. Struktur Tari Rajo Meddal	16
1. Bagian Awal	16
2. Bagian Tengah.....	17
3. Bagian Akhir	17
B. Elemen-elemen Dalam Tari Rajo Meddal.....	18
1. Gerak Tari	18
2. Ruang Tari	35
3. Musik Tari.....	45
4. Judul Tari	53

5. Tema Tari.....	54
6. Tipe/jenis/sifat tari.....	55
7. Mode atau Cara Penyajian	56
8. Jumlah Penari dan Jenis Kelamin.....	56
9. Rias dan Kostum Tari	57
10. Tata Cahaya.....	61
11. Properti dan Perlengkapan Lain	62
BAB III PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI RAJO MEDDAL	
A. Latar Belakang Lisa Estiana	65
1. Lisa Sebagai Penari.....	66
2. Lisa Sebagai Guru Seni Budaya.....	67
3. Lisa Sebagai Koreografer.....	68
B. Sanggar Permata Budaya.....	69
C. Proses Kreatif Penciptaan Tari Rajo Meddal.....	71
1. Eksplorasi	72
2. Improvisasi	75
3. Komposisi	76
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penciptaan Tari Rajo Meddal	78
1. Faktor Internal.....	78
2. Faktor Eksternal	79
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
KEPUSTAKAAN.....	83
DISKOGRAFI.....	85
NARASUMBER.....	85
GLOSARIUM.....	86
LAMPIRAN I	88
LAMPIRAN II.....	117
LAMPIRAN III	119
BIODATA PENYUSUN	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pose gerak <i>lipetto</i>	19
Gambar 2. Pose gerak <i>nerah</i>	20
Gambar 3. Pose gerak <i>tebeng giset</i>	21
Gambar 4. Pose gerak <i>ukel kilat</i>	22
Gambar 5. Pose gerak <i>tusuk tepai</i>	23
Gambar 6. Pose gerak <i>ngelik mejong</i>	24
Gambar 7. Pose gerak <i>gelek</i>	25
Gambar 8. Pose gerak <i>ngerujung</i>	26
Gambar 9. Pose gerak <i>mampang culuk</i>	27
Gambar 10. Pose gerak <i>tutup malu</i>	28
Gambar 11. Pose gerak <i>mutil kupi</i>	29
Gambar 12. Pose gerak <i>ngecum</i>	30
Gambar 13. Pose gerak <i>silik pakkal</i>	31
Gambar 14. Pose gerak <i>kenui ngelayang</i>	32
Gambar 15. Pose gerak <i>igel</i>	33
Gambar 16. Pose gerak <i>ngetir</i>	34
Gambar 17. Formasi dalam adegan awal pertunjukan.....	43
Gambar 18. Formasi dalam adegan tengah pertunjukan.....	44
Gambar 19. Formasi dalam adegan akhir pertunjukan.....	44
Gambar 20. Alat-alat musik tari Rajo Meddal	46
Gambar 21. Rias penari laki-laki dan perempuan tari Rajo Meddal	58
Gambar 22. Kostum dan aksesoris penari laki-laki.....	59
Gambar 23. Kostum dan aksesoris penari perempuan	60
Gambar 24. Contoh pemakaian kostum penari laki-laki dan penari perempuan tari Rajo Meddal.....	60
Gambar 25. Properti <i>talam bekaki</i> tampak atas	62

Gambar 26. Properti <i>talam bekaki</i> tampak samping	63
Gambar 27. Properti selendang.....	63
Gambar 28. Properti naga	64
Gambar 29. Penari Rajo Meddal bersama Lisa Estiana dalam Parade Tari Kreasi Lampung 2019	119
Gambar 30. Penari Rajo Meddal bersama ketua DISPORAPAR dan pemusik	119
Gambar 31. Adegan awal pementasan tari Rajo Meddal dalam Parade Tari Kreasi Lampung 2019	120
Gambar 32. Adegan awal pementasan tari Rajo Meddal dalam Parade Tari Kreasi Lampung 2019	120
Gambar 33. Adegan akhir pementasan tari Rajo Meddal dalam Parade Tari Kreasi Lampung 2019	121
Gambar 34. Piagam penghargaan tari Rajo Meddal dalam Parade Tari Kreasi Lampung 2019	121
Gambar 35. Tari Rajo Meddal dalam acara Dirgahayu Bhayangkara tahun 2019 di Hotel Emersia Bandar Lampung.....	122
Gambar 36. Pementasan tari Rajo Meddal dalam acara Silaturahmu dan Temu Kangen Keluarga Besar Lampung Sai di TMII	122
Gambar 37. Lisa Estiana sebagai penari posisi membawa <i>tepak</i>	123
Gambar 38. LisaEstiana sebagai guru seni budaya di SMA Negeri 1 Abung Selatan.....	123
Gambar 39. Peta geografis Provinsi Lampung	124

KEPUSTAKAAN

- Astuti, Anggun Tri Kusuma. 2016. *Koreografi Tari Maju Mandi Karya Wawan Darmawan Di Lampung Selatan*. Skripsi Program Studi S-1 Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Daryanti, Fitri. 2010. *Perubahan Bentuk Tari Nyambai Di Lampung Barat*. Jurnal Dewa Ruci Vol. 6 No. 3, Desember 2010: 408-420. Surakarta: ISI Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkapi.
- Hawkin, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*. Terj. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- _____. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Terj. I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hutchinson, Ann. 2005. "Labanotation: The System of Analyzing and Recording Movement". New York: Routledge Taylor and Francis Group, Revised Fourth Edition.
- Langer, Suzanne K. 1998. *Problematika Seni*. Terj. F.X. Widaryanto. Bandung: Akademi Tari Indonesia.
- Maleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martiara, Rina. 2014. *Cangget: Identitas Kultural Masyarakat Lampung*. Yogyakarta: ISI Press.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.
- MD, Slamet. 2014. *Barongan Blora: Menari di atas politik dan terpaan zaman*. Surakarta. Citra Sains: LPKBN.
- Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar: Sebuah Kritik Tari*. Jakarta: PT. Anem Kosong Anem.

- Novalia, Citraria. 2011. *Tari Bedana Di Sanggar Kusuma Lalita Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Lampung*. Skripsi Program Studi S-1 Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Putra, Yobi Noga. 2017. *Struktur Dan Makna Tari Bedana Olok Gading Di Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung*. Skripsi Program Studi S-1 Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Wahyudiarto, Dwi (ed.). 2014. *Dancing Out Loud : Suara Tubuh Membuka Hati*. Surakarta: PT. Mancananjawa Cemerlang.
- Restiana, Ida dan Utami Arsih. 2019. *Proses Penciptaan Tari Patholan di Kabupaten Rembang*. Artikel Jurnal Seni Tari (8) (1) hal: 111-119. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Pengembangan Kesenian Jakarta.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: IKALASTI.
- Sofia, Arini. 2016. *Kreativitas Dalam Garapan Tari bedana Kipas di Sanggar Muli Jejama Bebagi Lampung*. Jurnal Greget Vol. 15 No. 1 hal: 26-44. Surakarta: ISI Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-V*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widyastutiningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiayarto. 2011. *Koreografi I*. Surakarta: ISI Press.
- Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi: Bahan Ajar Mata Kuliah Koreografi*. Bandung: STSI Bandung.

DISKOGRAFI

Lisa Estiana. 2019. "Tari Rajo Meddal Parade Tari Kreasi Lampung", rekaman video pementasan tanggal 26 Juli 2019 di Taman Budaya Provinsi Lampung, Bandar Lampung, koleksi Lisa.

Lisa Estiana. 2020. "Tari Rajo Meddal", rekaman video pementasan tanggal 24 Februari 2020 di TMII Anjungan Lampung, Jakarta, koleksi Lisa.

NARASUMBER

Lisa Estiana, (31 tahun), koreografer dan guru Seni Budaya, Lampung Utara.

Syahri (*Suttan Turunan Migo*), (62 tahun), tokoh adat masyarakat Lampung, Desa Bumi Agung, Kec. Abung Timur, Kab. Lampung Utara.

Johansyah (*Dalem Nurjati*), (68 tahun), tokoh adat masyarakat Lampung dan seniman musik Lampung serta penanggung jawab musik tari Rajo Meddal, Desa Bawang Melayu, Kec. Abung Timur, Kab. Lampung Utara.

Deky Aditya Saputra, (32 tahun), seniman musik tari Lampung dan pemusik tari Rajo Meddal, Bandar Lampung.

Yunita Dwi Lestari, (19 tahun), penari tari Rajo Meddal, Desa Candimas, Kec. Abung Selatan, Kab. Lampung Utara.

GLOSARIUM

- Bulu sereti* : ikat pinggang berwarna merah yang terbuat dari bahan beludru dan terdapat hiasan logam kuningan ditengahnya.
- Canang* : instrumen musik Lampung berjumlah dua buah dan dimainkan dengan cara diketuk.
- Cangget* : tarian atau pentas adat (*gawi*) pada masyarakat Lampung pepadun.
- Gawi* : pesta adat atau upacara adat besar suku Lampung
- Gelang kano* : gelang berbentuk bundar seperti ban terbuat dari logam emas, perak, perunggu dan lain-lain.
- Kain kikat* : kain yang digunakan sebagai ikat kepala pria berbentuk persegi yang dilipat segitiga dan dibuat menjadi beragam bentuk.
- Kain tumpal* : sarung sejenis songket yang biasa digunakan laki-laki baik dalam sehari-hari ataupun pada saat upacara *gawi* adat.
- Kalung dinar* : kalung yang memiliki lima koin dinar
- Kandung lilit kala* : penutup kepala perempuan
- Kikat angkinan* : penutup kepala laki-laki di Lampung, yang biasa digunakan dalam upacara *gawi* adat, dalam masyarakat melayu lebih dikenal dengan sebutan *tanjak*.
- Kulintang* : instrumen musik Lampung yang digunakan untuk mengiringi tari atau upacara adat
- Lidah* : selendang yang digunakan dibagian depan dada atau pinggang penari

<i>Nyelekenting</i>	: Posisi jari-jari berdiri (tegak)
<i>Peneken</i>	: hiasan kepala yang digunakan dibagian kening, berupa kain kecil yang berhiaskan manik-manik
<i>Pepadun</i>	: kursi kepemimpinan atau kelompok ada, atau disebut juga singgasana untuk upacara pemberian gelar adat pada masyarakat Lampung beradat <i>pepadun</i> . Lampung pepadun juga biasanya digunakan sebagai sebutan masyarakat Lampung yang tinggal di daerah pedalaman.
<i>Rato</i>	: tandu atau kereta
<i>Saibatin</i>	: masyarakat Lampung yang berkedudukan atau wilayahnya sebagian besar di persisir. Kelompok adat ini kedudukan adatnya ditentukan oleh garis keturunan. Orang saibatin tidak dapat menaikkan status adatnya seperti masyarakat yang beradat <i>pepadun</i> , walaupun orang tersebut memiliki potensi seperti kekayaan dan yang lainnya
<i>Serdam/seghdam</i>	: alat musik yang ditiup, yang terbuat dari bambu seperti suling
<i>Talam bekaki</i>	: nampang berbentuk bundar yang memiliki kaki penyangga di bawahnya biasa digunakan dalam upacara <i>gawi</i> adat.
<i>Tepak</i>	: kotak kecil bertutup berbentuk balok terbuat dari bahan kuningan yang berisikan sekapur sirih, permen ataupun rokok yang nantinya diberikan kepada tamu agung

BIODATA PENYUSUN



Nama	:	Febry Tamilia Nastiti
NIM	:	17134136
Tempat, Tanggal Lahir	:	Kotabumi, 24 Februari 1998
Alamat	:	Jln. Raya Candimas Gg. Melati 6 No. 25, Kec. Abung Selatan, Kab. Lampung Utara, Prov. Lampung.
<i>E-mail</i>	:	febry.nastiti@gmail.com
Program Studi	:	Tari
Riwayat Pendidikan	:	
1. TK Tunas Harapan (DEPAG)		Lulus tahun 2004
2. SD Negeri 03 Candimas		Lulus tahun 2010
3. SMP Negeri 01 Abung Selatan		Lulus tahun 2013
4. SMA Negeri 01 Abung Selatan		Lulus tahun 2016
5. ISI Surakarta		